

**PERANAN BALAI PENERANGAN PEMUDA INDONESIA
(BPPI) DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN
DI KOTA PADANG, 1945-1946**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora
dalam Bidang Ilmu Sejarah*

Oleh:

RIYONA BERLIANI

1210712028



**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

Peranan Balai Penerangan Pemuda Indonesia (BPPI) Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Di Kota Padang 1945-1946

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Peranan Balai Penerangan Pemuda Indonesia (BPPI) Dalam mempertahankan Kemerdekaan Di Kota Padang 1945-1946” ini menfokuskan langkah-langkah penting yang diambil oleh BPPI pada awal periode revolusi di Kota padang.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap penelitian, pertama heuristik (pengumpulan sumber), kritik (baik kritik intern maupun ekstern), interpretasi, dan historiografi (penulisan hasil sejarah). Penelitian ini menggunakan sumber berupa catatan-catatan pribadi dari para pengurus inti serta anggota BPPI yang diperoleh dari perpustakaan DHD 45 Sumber yang berlokasi di gedung BPPI itu sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, BPPI telah berperan dalam usaha untuk mempertahankan kemerdekaan. Langkah-langkah yang diambil yaitu mengumpulkan para pemuda pejuang, mengibarkan bendera merah putih di Kota Padang dan sekitarnya, mengambil alih kantor-kantor pemerintah dan perusahaan-perusahaan dari penguasa Jepang, membentuk badan pemerintahan sekaligus mengangkat Moehammad Sjafe’i menjadi residen Pertama Sumatera Barat, serta membentuk kesatuan militer BKR. Pada akhirnya BPPI menjadi wadah perantara bagi para pejuang sebelum mereka menemukan tempat yang tepat di badan pemerintah maupun militer.

Kata Kunci: BPPI, Pejuang, Revolusi Kemerdekaan.



The Role of Balai Penerangan Pemuda Indonesia (BPPI) in Maintaining Indonesia Independence in Padang 1945-1946

ABSTRACT

Thesis entitled “The Role of Balai Penerangan Pemuda Indonesia (BPPI) in Maintaining Indonesia Independence in Padang 1945-1946” is focussing on importants steps that was taken by BPPI on early revolution period in Padang.

This research was conducted using historical method consist of four stages of research., first is heuristic (collecting resources), critic (intern and extern critics), interpretation, and historiography (writing historical results). This research using sources such as personal notes from the core managements and members of BPPI obtained from DHD 45 library located in BPPI official building it self.

The result of this research shows that, BPPI has a role in maintaining country’s independence. Steps that was taken are gathering the youngter soldiers, hoisting national flags in the city of Padang and arround it, took over the offices of authorities and Japanese companies, forming a government body while at the same time appointing Moehammad Sjafe’i to become the first resident of West Sumatra, as well as forming the BKR military unit. In the end the BPPI became an intermediary forum for fighters before they found the right place in government and military bodies.

Key Words: BPPI, Independence, fighters.

